



PENGEMBANGAN KAMUS MINI KOSAKATA ARAB-INDONESIA UNTUK MEMBANTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MA PLUS SUNAN DRAJAT 7 GESIKHARJO PALANG TUBAN

Arif Widodo ¹⁾, Nurul Janah ²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: arifwidodo@insud.ac.id, janahnuruljanah8@gmail.com

Abstrak: Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Pada pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Kurangnya buku pegangan peserta didik, kurangnya pembendaharaan mufradat, kurangnya percaya diri, dan rasa malu merupakan kendala dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk membantu guru mata pelajaran dalam meningkatkan pemahaman, pembendaharaan kosakata, menambah tingkat percaya diri, berkurangnya rasa malu dan menyajikan materi pembelajaran dengan menarik, perlu adanya media, metode, dan alat bantu yang lain seperti buku, kamus, majalah, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kamus mini kosakata Arab-Indonesia untuk membantu pembelajaran bahasa Arab dan sebagai penunjang kemampuan penguasaan kosakata yang dimiliki, rujukan dan bimbingan pengajar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MA Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang mana penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, segenap komponen lembaga yang dijadikan tempat penelitian dan segenap bapak ibu dosen Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Kata Kunci : *pengembangan, Kamus, Pembelajaran*

Abstract : Learning is a process activity and is a very fundamental element in every level of education. Learning activities are the most basic and important activities in the whole educational process. In learning, there is interaction between teacher and students. Lack of student handbooks, lack of mufradat treasury, lack of confidence, and shyness are obstacles in learning Arabic. To help subject teachers improve understanding, vocabulary vocabulary, increase self-confidence, reduce shyness and present learning materials in an interesting way, it is necessary to have media, methods, and other tools such as books, dictionaries, magazines, and others. This study aims to develop a mini-dictionary of Arabic-Indonesian vocabulary to help learning Arabic and to support the ability to master vocabulary, as a reference and teacher guidance. The subjects of this study were students of class X MA Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban. The type of research used is research and development (Research and Development) in which the author collaborates with Arabic language teachers, all components of the institutions that are used as research sites and all the lecturers of the Sunan Drajat Islamic Boarding School Lamongan.

Keywords: *Development, Dictionary, Learning*

A. Pendahuluan

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotor.¹ Pada pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut diperoleh dengan cara guru melakukan sebuah aktifitas yang membawa siswa ke arah tujuan, sementara siswa melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru agar terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan guru adalah dalam bentuk penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran sangatlah dibutuhkan ketika pembelajaran berlangsung guna untuk mempermudah dalam penyampaian pelajaran dan mempermudah siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan guru. Manfaat umum media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien, proses pembelajaran lebih jelas dan menarik.²

Dalam mempelajari, mengingat ataupun menghafal kosakata bahasa arab itu sulit, rumit, dan susah disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran, buku penunjang, dan buku pelajaran yang terkesan tebal, dan membosankan karena di dalamnya hanya terdapat tulisan-tulisan yang tanpa ada paduan gambar atau warna yang menarik dalam buku ajar, sehingga dalam mempelajari kosakata bahasa Arab cenderung banyak di jauhi oleh para siswa. Kurangnya salah satu pengetahuan atau penguasaan terhadap kosakata (mufrodat) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mempelajari bahasa Arab di sekolah. Karena untuk memahami perkataan orang lain atau untuk membaca teks bacaan bahasa Arab, untuk dapat mengatakan sesuatu tentu saja sangat sulit apabila tidak mengetahui maknanya.

B. Metode

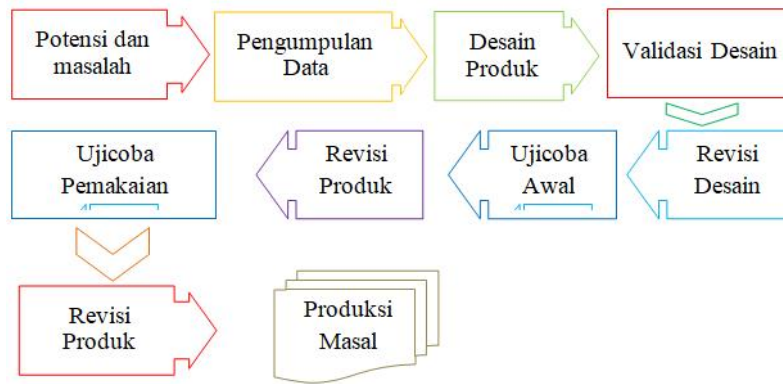
Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Istilah penelitian dan pengembangan merupakan padanan makna dari kata Research dan Development yang dalam bahasa Arab disebut dengan *al-bahsu at-tathwiry* (البحث والتطوير). Menurut Brog dan Gall, penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.³ Proses penelitian dan pengembangan ini menjadi acuan dan hasil final dikembangkan menjadi suatu produk yaitu produk pendidikan.

Langkah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini peneliti melakukan penelitian dengan sepuluh langkah untuk menjawab hasil penelitian yang dilakukan. Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah: : 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan dan pengelolaan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) ujicoba pemakaian, 9) revisi produk 10) pembuatan produk masal. Sebagaimana yang terdapat dalam gambar:

¹ Khoiriyatul Wasiah, *Pengembangan buku saku kosakata dwi bahasa (Arab-Inggris) sebagai penunjang pembelajaran bahasa arab siswa madrasah tsanawiyah kelas VII di kabupaten kudus*. Skripsi, (Program Studi Pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, 2019), 1

² Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rhardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008),22

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 394



1. Potensi dan masalah

Kegiatan pertama yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pengembangan terhadap pembelajaran bahasa Arab adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan guna untuk melihat gambaran kondisi lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di MA Plus Sunan Drajat 7 Palang Tuban.

2. Pengumpulan data dan Pengelolaan data

Setelah mengetahui potensi dan masalah secara faktual yang ada di lapangan. Maka, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu. Diharapkan melalui produk tersebut dapat mengatasi masalah pembelajaran bahasa Arab di MA Plus Sunan Drajat 7 Palang Tuban.

3. Desain Produk

Setelah prosedur pengumpulan data, selanjutnya pengembangan kamus mini kosakata Arab-Indonesia. Ide kreatif penulis didapatkan dari kamus-kamus dan buku-buku yang ada.

4. Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk ini lebih menarik dari pembelajaran lainnya. Validasi ini masih dikatakan rasional. Karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional belum sesuai dengan fakta di lapangan.

5. Perbaiki desain

Setelah produk kamus mini kosakata Arab-Indonesia divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan ditemukan kelemahan dari produk tersebut. Kelemahan tersebut kemudian diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

6. Uji coba produk

Setelah kamus mini kosakata Arab-Indonesia dibuat, selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah kamus mini kosakata Arab-Indonesia ini bisa membantu peserta didik dalam pembelajaran atau tidak.

7. Revisi produk

Setelah produk kamus mini kosakata Arab-Indonesia sudah diuji cobakan maka didapatkan hasil pembelajaran, validasi kamus dan kekurangan kelemahan kamus mini kosakata Arab-Indonesia. Selanjutnya, peneliti akan melakukan revisi pada produk tersebut agar produk dapat lebih baik lagi dan berkualitas.

Pengembangan produk ini dilaksanakan dengan sepuluh tahap yang mana sampai pada tahap menghasilkan produk akhir, yaitu produk kamus mini kosakata Arab-Indonesia untuk membantu pembelajaran bahasa Arab.

Adapun dalam pengumpulan data skripsi ini, peneliti menggunakan metode dan teknik penelitian sebagai berikut.

1. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 203

Dengan metode observasi ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan informasi yang sesungguhnya tentang keadaan di lapangan mengenai pengembangan kamus mini kosakata Arab-Indonesia dalam membantu pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Plus Sunan Drajat 7.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵ Wawancara sendiri adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶

Pada metode wawancara terdapat dua teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸

Tes dalam penelitian ini dengan mengumpulkan hasil pembelajaran peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Tes ini melalui pre-test dan post-test kepada peserta didik kelas X MA Plus Sunan Drajat 7. Hasil tes tulis pada setiap pertemuan dibandingkan dengan tujuan agar mengetahui perubahan signifikan nilai pembelajaran di setiap pertemuannya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁹

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengharapkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah pendirian madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, profil madrasah, keadaan siswa, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, struktur organisasi madrasah. Dokumen-dokumen, serta data-data yang diperlukan oleh peneliti akan dilaksanakan pada pertemuan awal dari penelitian hingga akhir penelitian, dan dilaksanakan setelah memperoleh izin dari kepala sekolah.

C. Temuan Data dan Diskusi

Paparan data disini merupakan uraian yang di sajikan untuk mengetahui data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan topik yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian. Paparan data tersebut peneliti peroleh dari sumber data yang telah peneliti lakukan, yaitu melalui observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi.

Untuk mengetahui proses atau langkah-langkah tentang pengembangan kamus mini kosakata Arab-Indonesia pada kelas X MA Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban, peneliti menggunakan sepuluh langkah yang di lakukan.

⁵ *Ibid*, 13

⁶ *Ibid*, 155

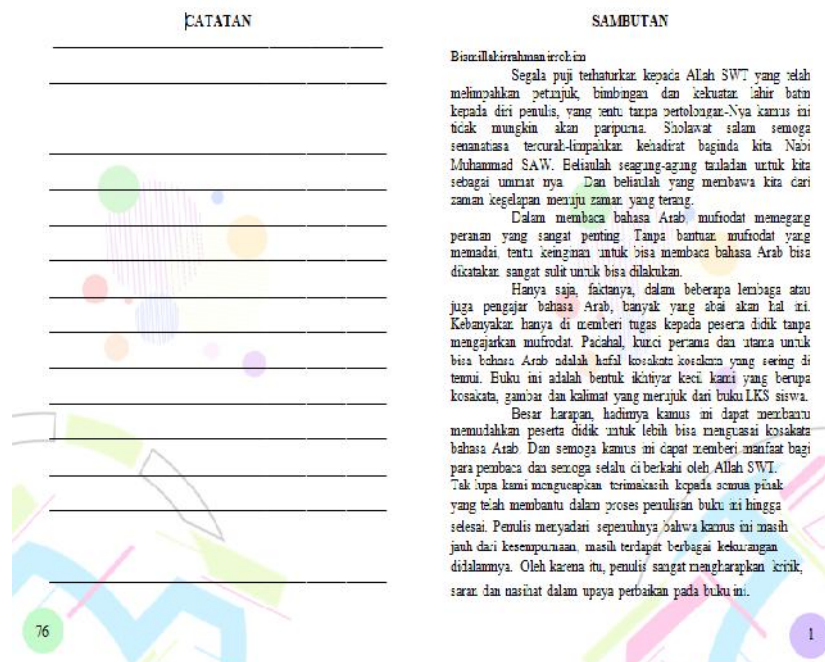
⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 305

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2003)

⁹ *Ibid*, 158

1. Proses penelitian dan pengembangan ini peneliti mulai dengan menggali potensi dan masalah yang ada di lembaga tempat penelitian. Potensi dan masalah yang ada peneliti dapatkan dengan melakukan interview dengan kepala sekolah MA Plus Sunan Drajat 7 Palang Tuban, bapak Muhammad Muhyiddin, S.Pd.I.
2. Pada pengumpulan data ini peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab bu Atik Tafrihah, S.Pd. Merujuk dari informasi yang disampaikan oleh narasumber, bahwa penerapan metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dikelas adalah dengna menggunakan metode tanya jawab, ceramah dan kadang menggunakan media. Akan tetapi dalam penerapan metode tersebut kurang begitu maksimal. Metode-metode yang akan di ajarkan tersebut dengan melihat materi yang akan dikerjakan dan melihat situasi dan kondisi peserta didik.
3. Kamus mini kosakata Arab-Indonesia di desain dengan menggunakan Word Dengan menambah gambar-gambar pendukung yang bersumber dari *google*. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mendesain produk yaitu:
 - 1) Bagian awal kamus
Pada bagian awal kamus berisikan sampul depan, prakarta, dan daftar isi sebagai petunjuk penggunaan kamus. Dengan desain sampul depan yang bisa menarik minat peserta didik untuk membaca kamus tersebut bahkan menghafalkannya.
 - 2) Bagian isi kamus (materi)
Pada bagian isi (materi) yaitu berisikan mufrodlat arab-Indonesia beserta gambar dan contoh kalimat. Yang mana nanti bisa menarik minat peserta didik yang dulunya kurang semangat belajar bahasa Arab menjadi lebih semangat lagi untuk belajar bahasa Arab. kan isi materi
 - 3) Bagian akhir kamus
Bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan catatan-catatan. Yang mana dengan adanya daftar pustaka tersebut pemakai kamus bisa mencari kosakata-kosakata tersebut di kamus lain apabila ada keraguan. Dan catatan-catatan guna untuk mengisi masukan ataupun yang lainnya.
 - 4) Ukuran dan jenis kertas
Peneliti menggunakan kertas *Arpaper* dan dengan menggunakan ukuran tinggi 14 cm dan lebar 10 cm.

Gambar 3 : Bentuk kamus mini kosakata Arab Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

Syah, Afifa. Kamus Ceria 1 Bahasa (Indonesia-Inggris/Jan Arab) Yogyakarta: Laksana, 2019.

Hakim, Taufiq. Kamus Ar-Tauqiq Arab-Jawa-Indonesia (Dibaca untuk-bahasa Jepang: El-Fahri Othar, 2007).

Rahayu, Luthifia, Murni, Yulia, Suroso, dan Yuli. Kamus Al-Azhar Fulltime | Kobar: Al-Azhar Press, 2018.

A.W. Manawati. Kamus Al-Jum'at Indonesia-Arab Telungreng Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.

Al-Azhar Team. Mufradat Fardul Qorib Kadiri: Al-Azhar Press, 2002.

Yusuf, Mahmud. Kamus Arab-Indonesia Jakarta: PT. Himpunan Azma, 1990.

4



عنوان
(Alamat)

على عنوانك المتواجد؟
Apakah rumah kamu lamongan?



تاريخ الميلاد
(Tanggal Lahir)

متى ابراهيم ولد؟
Kapan tanggal lahirmu?



هواية
(Hobby)

ما هوايتك؟
Hobby kamu apa?



أهوية
(Cita-cita)

أصبحنا أهدافنا
Cita-cita kita menjadi apa?

6



هاتف
(Handphone)

كنايتي سقطت من الهاتف
Handphone ku jatuh dari tas



بطاقة الشخصية
(KTP)

أصنع بطاقة الشخصية جدي
Kartu saya membuat KTP ketika umurku 17 tahun



شهر
Bulan

لقد انتقلت إلى المنهج في شهر كانون
Sesuai itu kembali ke guru-A pada bulan Maret



سنة
Tahun

أصبح في المنهج منذ سنة
الدين وثلاثة عشر
Saya menatap di pondok sejak tahun 2013

7



قرأ - تقرأ
Membaca

هل تريدون أن تقرأوا؟
Apakah kamu mau membaca majalah?



تعلم - يتعلم
Belajar

تعلموا لئلا تعلم الله العجز
Ajarlah laki-laki itu belajar ilmu dari buku



تكون
Bersekolah

أقوم كل يوم إلى المدرسة
Saya bersekolah setiap hari kecuali hari jumat



اجتمع - يجتمع
Berkumpul

كل يوم يجتمعون في الميدان
Para siswa itu berkumpul di lapangan

8



فلاح
Petani

يزرع الفلاح الذرة في المزرعة
Petani itu menanam jagung di sawah



تاجر
Pedagang

التاجر يذهب إلى السوق صباحا مبكرا
Pedagang itu pergi ke pasar pagi-pagi sekali



خياط
Perjahit

يخيط الخياط الثوب
Perjahit itu menjahit baju



طيار
Pilot

تطير الطائرة بالطيار
Pilot itu terbang menggunakan pesawat

9



جري - يجري
Berlari

يجري الذئب من الأسد في الغابة
Ayam itu berlari dari singa di hutan



مشى - تمشى
Berjalan

أنا أمشي من المنهج إلى المدرسة كل يوم
Saya berjalan dari pondok ke sekolah setiap hari



رمى - يرمى
Menendang

يرمى الكرة الكرة إلى أهدافه
Anak laki-laki itu menendang bola kepada teman-temannya



رمى - يرمي
Melompat

وثب الرجل من الشجرة إلى الشجرة الأخرى
Monyet itu melompat dari satu pohon ke pohon yang lain

1. Menentukan isi materi

Isi materi pada kamus mini kosakata Arab-Indonesia *mufradat*, contoh kalimat, dan gambar untuk setiap *mufradat*. *Mufradat-mufradat* tersebut di ambil dari beberapa kamus akan tetapi tetap menyesuaikan dengan materi pada buku pegangan peserta didik dengan isi dari

kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). mufrodat pada kamus ini menggunakan *mufrodat* yang sering digunakan dan ditemui dalam berkomunikasi sehari-hari oleh peserta didik.

2. Menentukan ukuran kartu
Ukuran yang digunakan dalam pembuatan desain kamus mini adalah 10 cm untuk ukuran lebarnya dan 14 cm untuk tingginya. Pemilihan ukuran tersebut karena sesuai dengan judul yang diambil peneliti yaitu kamus mini atau dalam keterangan seperti dengan kamus saku yang mana kamus yang bisa di masukkan dalam saku.
3. Menentukan background
Background yang digunakan adalah dengan menggunakan berbagai hiasan warna warni pada kertasnya. Dan pada bagian tulisan kalimat juga diberi warna yang sesuai dengan hiasan pada background.
4. Berdasarkan validasi yang sudah dilakukan oleh beberapa validator yaitu validator ahli bahasa, ahli materi, dan ahli desain, responden yang diperoleh rata-rata yaitu sangat baik. sehingga bila dilihat pada kualitas produk pengembangan kamus mini kosakata Arab-Indonesia yang telah ditinjau dari beberapa validator maka media termasuk dalam kategori “layak”.
5. Revisi dilaksanakan karena ada beberapa kata yang perlu untuk diperbaiki, dari validator ahli bahasa menyarankan untuk menambah dan memperbaiki *mufrodat*, contoh kalimat, tulisan pada kamus dan setiap judul harus ada fiil. Serta dari ahli materi untuk jumlah *mufrodat* menyesuaikan tingkatan yang diteliti, menghilangkan mufrodat yang sering digunakan dan menyamakan jumlah *mufrodat* disetiap judul yang awalnya jurang lebih 150 menjadi 250 *mufrodat*. Untuk ahli desain menyarankan untuk membuat desain kamus menjadi lebih menarik

Tabel 1 : Revisi ahli bahasa

No.	Perlu Revisi	Hasil Revisi
1	كَمْ تَارِيْحُكَ الْمِيْلَادِ	كَمْ تَرِيْحُ مِيْلَادُكَ
2	أَمْنِيِّي	أَمْنِيِّي
3	أَيْنَ مَكَائِكَ الْمِيْلَادِ	أَيْنَ مَكَانُ مِيْلَادُكَ
4	هَاتِيْفِي يَسْفُطُ مِنْ الْمَحْفُضَةِ إِذَا نُ فَسَدَ	هَاتِيْفِي يَسْفُطُ مِنْ الْمَحْفُضَةِ
5	جَدِّي	جَدِّي
6		دَخَلَ - يَدْخُلُ
7		خَرَجَ يَخْرُجُ
8	السَّرَابُ	السَّرَابُ

Tabel 2 : Revisi ahli materi

No.	Mufrodat yang perlu dihilangkan	
1	Bapak	أَبٌ
2	Ibu	أُمٌ
3	Nama	إِسْمٌ
4	Menulis	كِتَابَةٌ

Gambar 4 : Desain awal

الأسرة

(keluarga)



 أسرة Keluarga أسرة كثيرة جداً Keluarga saya sangat banyak dan mereka semua damai	 أهل Keluarga كم أهل في بيتك؟ Berapa jumlah keluarga mu?	 بيت Rumah كم بيت لك في بيتك؟ Berapa rumahmu di rumahmu?
 أم Ibu أمي في البيت Ibu saya di rumah	 جد Kakek جدتي في السوق Kakek saya sedang di pasar	 جدة Nenek جدتي في البيت Nenek saya sedang tidur dikamar

 رز Nasi رز الإندونيسي Orang Indonesia itu makan nasi setiap hari	 خبز Roti كل الخبز في البيت Sebelum berangkat ke sekolah Amanat makan roti setiap hari	 سمك Ikan سمك السمك في البيت Ikan itu hidup di laut
 لبن Susu لبن الصغار Anak kecil itu minum susu setiap hari	 قهوة Kopi بنرت في القهوة Dapas minum kopi di warung	 شاي Teh بنرت في الشاي Orang sakit itu minum teh
 خضروات Sayur-sayuran لوكان kebun tu menanam sayur-sayuran di kebun	 سambal Sambal طباخت sambal في البيت Kebanyakan dari sambal itu suka makan sambal	 بيض Telur بيض في البيت Ayam itu di pasar telur dipasar
 لحم Daging لحم في البيت Ayam ingin makan daging	 مرغريغ Miryax Miryax في البيت Pada tahun ini harga miryax sangat mahal	 فاكهة Buah-buahan أخذت إلى البيت Saya pergi ke laut dan saya membawa buah-buahan

Gambar 5 : Hasil revisi:

 أسرة Keluarga أسرة كثيرة جداً Keluarga saya sangat banyak dan mereka semua damai	 أهل Keluarga كم أهل في بيتك؟ Berapa jumlah keluargamu?	 طبخ - يخبز Memasak طبخ الأكلة في البيت Pembantu itu memasak makanan di dapur setiap hari	 أخذ - يأخذ Merusak أخذت الكرة في الساعة Anak kecil itu mengambil bola di halaman rumah
 جد Kakek جدتي في البيت Kakek saya sedang di pasar	 جدة Nenek جدتي في البيت Nenek saya sedang tidur dikamar	 قلى - يقلى Menggoreng قلى السمك في البيت Ibu itu menggoreng ikan menggunakan wajan	 أكل - يأكل Makan أكلت الفاكهة في البيت Paman itu makan manggustahin dan selada di rumah



4. Pada uji coba produk awal ini peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar menggunakan kamus mini kosakata Arab-Indonesia.

Tabel 3 : Nilai *Pre-test* kelompok kecil

No.	NAMA	NILAI
1	Della Dwi Lestari	60
2	Wanda Febriana	50
3	Naisilla Nur Aisyah	65
4	Meutya Icha Fadhilah	45
5	Nurfiatin Mufarohah	50
6	Nur Komariyatul laila M	70
7	Niatian Fitri Sholikah	60
JUMLAH		400

Tabel 4 : Nilai *Post-test* kelompok kecil

No.	NAMA	NILAI
1	Della Dwi Lestari	85
2	Wanda Febriana	75
3	Naisilla Nur Aisyah	90
4	Meutya Icha Fadhilah	70
5	Nurfiatin Mufarohah	85
6	Nur Komariyatul Laila M	85
7	Niatian Fitri Sholikah	95
Jumlah		585

Tabel 5 : Rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kecil

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Post – pre test</i>	Nilai ideal – <i>pre-test</i>	<i>Gain</i>
1	DDL	60	85	25	40	0,625
2	WF	50	75	25	50	0,5
3	NNA	65	90	25	35	0,714
4	MIF	45	70	25	55	0,455
5	NF	50	85	35	50	0,7
6	NKLM	70	85	15	30	0,5
7	NFS	60	95	35	40	0,875
Jumlah		400	585	185	300	
Rata-rata		57	84	26	43	

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pre test}}$$

$$g = \frac{585 - 400}{700 - 400}$$

$$g = \frac{185}{300}$$

$$g = 0,616$$

$$g = 5,6$$

Dari analisis nilai diatas dapat menunjukkan bahwa niai gain sebesar 5,6.

5. Revisi produk ini dilakukan karena ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki dari peserta didik dan guru bahasa Arab MA Plus Sunan Drajat 7.

Gambar 6 : Hasil revisi produk



DAFTAR ISI	CATATAN
Kata Sambutan	_____
Daftar Isi	_____
التعارف (Pengenalan)	_____
الأُسرة (Keluarga)	_____
المأكل والمشرب (Makanan dan Minuman)	_____
البيت (Rumah)	_____
المدرسة (Sekolah)	_____
Daftar Pustaka	_____
Catatan	_____

6. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penguasaan pembelajaran bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan kamus mini kosakata Arab-Indonesia maka peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk tahap yang kedua atau tahap pemakaian.

Tabel 6 : Nilai *Pre-test* kelompok besar

No.	NAMA	NILAI
1	Aliviya Nur Jamila	65
2	Amilatul Khoiroh	40
3	Ansaroh	50
4	Della Dwi Lestari	55
5	Dia Ayu Marsanda	45
6	Dwi Firotul Aulia	50
7	Fitri Aulia Nisak	65
8	Ika Bela	60
9	Kurnia Lina Wati	45
10	Lima'atul Fadilah	55
11	Lisdiana Putri	60
12	Mutmainnatul Ummah	50
13	Niatian Fitri Solikah	60
14	Nur Auliyah	65
15	Nurfiatin Mufarohah	70
16	Nurul Izzaty	45
17	Rida Fristika	55
18	Salma Nafi'ah	65
19	Siti Kholis Nur Jannah	70
20	Wulan Nur Diana Putri	50
21	Rija Zahirotuz Zahroh	55
22	Filza Mugijayati	45
Jumlah		1.220

Tabel 7 : Nilai *post-test* kelompok besar

No.	NAMA	NILAI
1	Aliviya Nur Jamila	95
2	Amilatul Khoiroh	80
3	Ansaroh	70
4	Della Dwi Lestari	75
5	Dia Ayu Marsanda	80
6	Dwi Firotul Aulia	85
7	Fitri Aulia Nisak	90
8	Ika Bela	85
9	Kurnia Lina Wati	80
10	Lima'atul Fadilah	90
11	Lisdiana Putri	95
12	Mutmainnatul Ummah	75
13	Niatian Fitri Solikah	85
14	Nur Auliyah	90
15	Nurfiatin Mufarohah	95
16	Nurul Izzaty	75
17	Rida Fristika	85
18	Salma Nafi'ah	95
19	Siti Kholis Nur Jannah	95
20	Wulan Nur Diana Putri	85
21	Rija Zahirotuz Zahroh	85
22	Filza Mugijayati	80
Jumlah		1.870

Tabel 8 : Rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok besar

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Post – pre test</i>	Nilai ideal – <i>pre-test</i>	<i>Gain</i>
1	ANJ	65	95	30	35	0,857
2	AK	40	80	40	60	0,667
3	A	50	70	20	50	0,4
4	DDL	55	75	20	45	0,444
5	DAM	45	80	35	55	0,636
6	DFA	50	85	35	50	0,7
7	FAN	65	90	25	35	0,714
8	IB	60	85	25	40	0,625
9	KLW	45	80	35	55	0,636
10	LF	55	90	35	45	0,778
11	LP	60	95	35	40	0,875
12	MU	50	75	25	50	0,5
13	NFS	60	85	25	40	0,625
14	NA	65	90	25	35	0,714
15	NM	70	95	25	30	0,833
16	INI	45	75	30	55	0,545
17	RF	55	85	30	45	0,667
18	SN	65	95	30	35	0,857
19	SNJ	70	95	25	30	0,833
20	W NDP	50	85	35	50	0,7

21	RZZ	55	85	30	45	0,667
22	FM	45	80	35	55	0,636
Jumlah		1.220	1.870	650	980	
Rata-rata		55	85	30	45	

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pre test}}$$

$$g = \frac{1.870 - 1.220}{2.200 - 1.220}$$

$$g = \frac{650}{980}$$

$$g = 0,66$$

Dari analisis nilai diatas menunjukkan bahwa nilai *gain* sebesar 0,66 yang dapat dibulatkan menjadi 0,7.

Tabel 9 : Hasil angket peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan kamus mini kosakata Arab-Indonesia

No.	NAMA	A=4	B=3	C=2	D=1	JUMLAH
1	Aliviya Nur Jamila	4=16	6=18			34
2	Amilatul Khoiroh	6=24	3=9	1=2		35
3	Ansaroh	6=24	4=12			36
4	Della Dwi Lestari	3=12	5=15	1=2	1=1	31
5	Dia Ayu Marsanda	2=8	5=15	2=4	1=1	28
6	Dwi Firotul Aulia	2=8	4=12	2=4	2=2	26
7	Fitri Aulia Nisak	4=16	4=12	1=2	1=1	31
8	Ika Bela	4=16	4=12	1=2	1=1	31
9	Kurnia Lina Wati	7=28	2=6		1=1	35
10	Lima'atul Fadilah	5=20	4=12		1=1	33
11	Lisdiana Putri	6=24	2=6	1=2	1=1	33
12	Mutmainnatul Ummah	6=24	3=9		1=1	34
13	Niatian Fitri Solikah	7=28	1=3	1=2	1=1	34
14	Nur Auliyah	8=32	1=3		1=1	36
15	Nurfiatin Mufarohah	8=32	1=3		1=1	36
16	Nurul Izzaty	9=36			1=1	37
17	Rida Fristika	4=16	4=12	1=2	1=1	31
18	Salma Nafi'ah	6=24	3=9		1=1	34
19	Siti Kholis Nur Jannah	7=28	2=6		1=1	35
20	Wulan Nur Diana Putri	3=12	4=12	2=4	1=1	29
21	Rija Zahirotuz Zahroh	3=12	4=12	2=4	1=1	29
22	Filza Mugijayati	3=12	5=15	1=2	1=1	30

Tabel 10 : Hasil analisis prosentase respon peserta didik terhadap pengembangan kamus mini kosakata Arab-Indonesia

No.	Aspek	Skor				Presentase
		4	3	2	1	
1	Ketertarikan terhadap bahasa Arab	13	7	1	1	86%
2	Kemampuan menyebutkan kosakata dalam bahasa Arab	8	8	5		75%
3	Pemahaman terhadap arti dari kosakata yang diketahui	17	5			94%
4	Penguasaan <i>mufradat</i> terhadap kemudahan belajar bahasa Arab	14	4	3	1	85%
5	Penerapan kamus mini kosakata Arab-Indonesia dalam kemudahan belajar bahasa Arab	21	1			99%
6	Pengaruh penerapan kamus mini kosakata Arab-Indonesia sebagai pembangkit semangat belajar bahasa Arab	18	4			95%
7	Keaktifan belajar bahasa Arab menggunakan kamus mini kosakata Arab-Indonesia	9	11	2		83%
8	Kemudahan belajar bahasa Arab menggunakan kamus mini kosakata Arab-Indonesia	11	10	1		86%
9	Ketertarikan belajar bahasa Arab dengan menggunakan kamus mini kosakata Arab-Indonesia	17	5			94%
10	Kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan kamus mini kosakata Arab-Indonesia		1	3	18	31%
Jumlah						828%
Rata-rata						83%

Untuk mengetahui tingkat penilaian kamus mini kosakata Arab-Indonesia peneliti melakukan analisis dari hasil validasi ahli bahasa, ahli materi, dan ahli desain.

D. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil data penelitian dan pengembangan secara detail, maka sebagai akhir dari pembahasan penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan kamus mini kosakata Arab-Indonesia

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Reseach and Development (R&D) atau menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Penelitian ini telah berhasil mengembangkan kamus mini koskata Arab-Indonesia untuk membantu pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Plus Sunan Drajat 7 Gesik harjo Palang Tuban. Dengan melalui beberapa tahapan yang dikemukakan oleh sugiyono, sehingga dapat menghasilkan produk serta menguji keefektifan produk tersebut.

2. Kualitas kamus mini kosakata Arab-Indonesia

Kualitas kamus mini kosakata Arab-Indonesia ini dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik. Hasil angket respon peserta didik menunjukkan presentase 83%. Dapat disimpulkan bahwa kualitas kamus mini kosakata Arab-Indonesia ini mendapat respon baik dari peserta didik MA Plus Sunan Drajat 7 sehingga produk ini layak untuk dikembangkan.

E. Daftar Kepustakaan

Wasi'ah, Khoiriyatul , *Pengembangan buku saku kosakata dwi bahasa (Arab-Inggris) sebagai penunjang pembelajaran bahasa arab siswa madrasah tsanawiyah kelas VII di kabupaten kudus*. Skripsi, Program Studi Pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, 2019.

Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rhardjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2011

Kustandi Cecep, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Ainin, Moh, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: CV Bintang Sejahtera, 2014.

Susilana, Riyana, *pembelajaran: bakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*, Bandung: CV Wacana Prima 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu penelitian praktik* Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Musthofa, Bisri, Hamid M Abdul, *Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2011 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.

Sari, Noor linda vitria, Artathi eka suryandari dan Aris sanjtaka, *Studi Efektifitas Buku Saku Terhadap Skor Pengetahuan Penyakit Menular Seksual Pada Siswa SMA Negeri Banyumas*, (jurnal ilmiah) Vol 1 No 1 Prodi Kesehatan Lingkungan Purwokerto Poltekes Semarang, 2010

Asrori, Imam, Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* Malang : CV. Bintang Sejahtera, 2015.